

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS
IMTAQ UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA KONSEP EKOSISTEM KELAS X DI MA SALAFIYAH
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI



Oleh :

SITI MASITHOH NURUL MAULIDAH

NIM : 14111620094

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2015

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS
IMTAQ UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA KONSEP EKOSISTEM KELAS X DI MA SALAFIYAH
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

**SITI MASITHOH NURUL MAULIDAH
14111620094**

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015/1436 H**

ABSTRAK

SITI MASITHOH NURUL MAULIDAH : Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis IMTAQ untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem Kelas X di MA Salafiyah Kabupaten Cirebon

Pendidikan termasuk salah satu penunjang sebuah negara dapat dikatakan maju dan berkembang, dengan adanya tujuan pendidikan disetiap negara adalah untuk menjadikan setiap manusia menjadi lebih baik dengan mengembangkan potensi dalam diri melalui pembelajaran yang telah dirancang dalam pendidikan tersebut. Indonesia merupakan negara yang cukup membutuhkan kemajuan dibidang pendidikan, hal tersebut menimbang dengan kualitas yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Adanya kualitas pendidikan yang baik apabila siswa sendiri memiliki kesadaran tinggi bahwa pendidikan merupakan kebutuhan utamanya untuk berkembang dilingkungannya, maka yang perlu diperhatikan utama adalah jiwa siswa, karena dengan jiwa siswa yang baik, maka siswa dapat dengan bebasnya berkarya dan menggali potensi dirinya. Oleh karenanya untuk mengembangkan jiwa yang baik dari seorang siswa terhadap beberapa rancangan atau usaha untuk memperbaikinya

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji penerapan pembelajaran biologi berbasis IMTAQ yang diterapkan di MA Salafiyah, mengkaji pengembangan karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai IMTAQ dan mengkaji peningkatan hasil belajar siswa. Penerapan pembelajaran berbasis IMTAQ dianggap seimbang, sebab untuk mengembangkan karakter dan jiwa pribadi siswa harus didorong dengan nilai-nilai religious yang berlaku, apalagi dengan dukungan sekolah yang berbasis agama seperti pada Madrasah Aliyah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Pretest-posttest Control Group*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Observasi, test dan angket. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dengan jumlah 40 siswa dengan teknik penelitian yang digunakan adalah *Population Sampling*. Maka ditentukan pembagian kelas dalam penelitian yaitu kelas X-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-2 sebagai kelas kontrol. Analisis data yang digunakan berupa *uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji N-gain, dan uji T* dengan berdasarkan perhitungan SPSS V.16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran biologi berbasis IMTAQ yang telah dilakukan memperoleh data berupa meningkatnya aktivitas siswa keseluruhan indikatornya mengalami peningkatan sebesar 10% pada setiap pertemuannya. hasil belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata sebesar 79.00%. sedangkan respon siswa terhadap penerapan penerapan pembelajaran yang diberikan dengan jumlah 20 pertanyaan memperoleh nilai seesar 76% dengan kategori kuat.


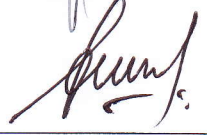
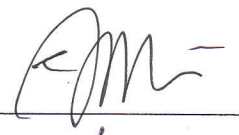
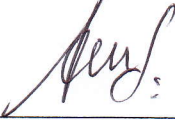
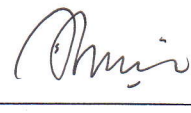
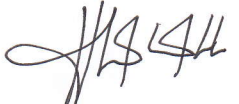
Kesimpulan dari penelitian ini jika dilihat dari hasil data keseluruhan, siswa pada kelas eksperimen X-1 mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup tinggi dibandingkan dengan kelas control X-2, hal tersebut dapat dilihat melalui nilai *Posttest* pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata diatas KKM, sedangkan pada kelas control terdapat 5 orang siswa yang perolehan nilainya dibawah KKM

Kata Kunci : IMTAQ dan hasil Belajar

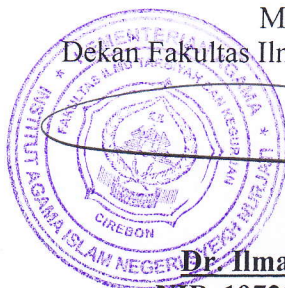
PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis IMTAQ untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem di MA Salafiyah Kabupaten Cirebon.*" Oleh Siti Masithoh Nurul Maulidah, NIM. 14111620094 telah dimunaqosahkan pada hari Jum'at, 21 Agustus 2015 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPA-Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	<u>02 - 09 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan Asep Mulyani, M.Pd NIP. 19790918 201101 1 004	<u>01 - 09 - 2015</u>	
Penguji I Eka Fitriah, S.Si. M. Pd NIP. 19770828 201101 2 005	<u>01 - 09 - 2015</u>	
Penguji II Asep Mulyani, M.Pd NIP. 19790918 201101 1 004	<u>28 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing I Dra. Hj. Nurul Azmi. MA NIP. 19670801 199303 2 004	<u>28 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing II Yuyun Maryuningsih, S.Si. M. Pd NIP. 19761125 201101 2 006	<u>01 - 09 - 2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721202 199803 1 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Pembatasan Masalah.....	4
3. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Berpikir	6
F. Hipotesis	7
BAB II. Tinjauan Pustaka	
A. Pembelajaran Biologi Berbasis IMTAQ.....	8
1. Pembelajaran Berbasis IMTAQ.....	8
a. Pembelajaran Biologi	8
b. Pengertian IMTAQ	10
c. Karakteristik Pembelajaran Berbasis IMTAQ.....	11
1)Jujur	13
2)Disiplin.....	15
3)Berani.....	15
4)Amanah	16
5)Adil	17
6)Bijaksana.....	18
7)Mandiri.....	19

8) Kasih Sayang	19
9) Indah	20
10) Toleransi	21
11) Cinta Bangsa.....	22
12) Tanggung Jawab.....	22
2. Pembelajaran Nilai-nilai Karakter	23
B. Belajar dan Hasil Belajar	24
C. Analisis Materi Ekosistem Tingkat SMA/MA	28
D. Penelitian Tedahulu	32
BAB III. Metode Penelitian	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
B. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	34
C. Populasi dan Sample.....	34
1. Populasi	34
2. Sample	34
D. Desain Penelitian	35
E. Prosedur Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Observasi	39
2. Tes	39
3. Angket	40
4. Dokumentasi.....	41
G. Teknik Analisis dan Hasil Data	41
1. Uji Coba Instrumen	41
a. Uji validitas.....	41
b. Uji Realibilitas	42
2. Uji N-Gain	43
3. Uji Statistik	44
a. Uji Prasyarat	44
b. Uji Beda.....	45
4. Analisis Uji Lembar Observasi.....	45
5. Analisis Uji Data Angket.....	46

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil

1. Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis pada konsep ekosistem dikelas X MA Salafiyah Kabupaten Cirebon 47
2. Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis IMTAQ pada konsep ekosistem dikelas X MA Salafiyah Kabupaten Cirebon 49
 - a. Uji Prasyarat 52
 - b. Uji Beda (T-Test) 53
3. Respon Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Biologi Bermuatan IMTAQ pada Konsep Ekosistem di Kelas MA Salafiyah Kabupaten Cirebon..... 54

B. Pembahasan 57

BAB V. Kesimpulan dan Saran

- A. Kesimpulan 67
- B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam kemajuan suatu bangsa, sebab melalui pendidikanlah negara ini memiliki harapan untuk selalu maju dan berkembang. Namun sayangnya saat ini banyak sekali yang dihadapi dalam dunia pendidikan seperti lemahnya moral siswa dalam bergaul dilingkungannya, sehingga dari lemahnya moral siswa tersebut akan menimbulkan suatu ketertinggalan bagi pendidikan yang diinginkan, namun hal tersebut merupakan pengaruh perkembangan zaman. Oleh karenanya perbaikan nilai-nilai moral dan akhlak harus segera dilaksanakan dalam dunia pendidikan yang sangat bergantung pada sistem kurikulum yang ada saat ini.

Siswa merupakan objek utama dalam pendidikan, dimana siswa selain menjadi tonggak utama suatu pendidikan, namun siswa juga merupakan penguji ilmu pengetahuan yang tiada batasnya dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, contohnya dalam pembelajaran biologi yang mana kita mengenal biologi sebagai ilmu alam yang terus menerus berkembang. Perkembangan ilmu Biologi bukanlah didasarkan pada suatu ketidak pastian, namun dalam perkembangannya biologi terus menemukan suatu ilmu-ilmu yang baru yang lebih mendetail melalui suatu riset ataupun analisa. Dengan kekhasan analisa yang terus berkembang, maka siswa pun di tuntut untuk berpacu dengan perkembangan zaman. Selain itu para siswapun dituntut agar mampu menjadi seorang penganalisa yang baik dan terus berkembang.

Biologi merupakan salah satu ilmu yang dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk membangun ataupun meningkatkan moral siswa dengan nilai-nilai keagamaan yang terdapat didalamnya menuntut siswa untuk mencari tahu makna dari teori-teori yang diajarkan dalam biologi. Salah satunya adalah pengaplikasian ilmu biologi yang harus siswa ketahui dalam sehari-hari adalah tentang alam sekitarnya, yang mana dalam teori ekosistem siswa dituntut untuk peduli pada keseimbangan lingkungan sekitarnya, sebab teori ekosistem sangat berkaitan dengan interaksi makhluk hidup termasuk manusia dengan lingkungan sekitarnya, dalam pelajaran Biologi di SMA, untuk mencapai hasil belajar yang optimum siswa dituntut untuk memahami materi biologi tersebut dengan cara meningkatkan daya

minat siswa dalam mencari hubungan konseptual antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan yang sedang dipelajarinya di dalam kelas. Proses pencarian tersebut dapat didukung dengan adanya nilai diri pada siswa yang masih belum tergal, padahal jika dapat ditelaah kembali daya minat siswa ini bergantung pada penerapan nilai pada diri siswa.

Usia siswa pada jenjang Pendidikan Menengah ditengarai akan memiliki sedikit perubahan, baik secara fisik ataupun secara psikis, karena dimana saat usia menginjak remaja individu cenderung akan melakukan apa yang dia suka tanpa berpikir terlebih dahulu, bukan hanya itu pada usia pubertas ini individu akan mencari siapa jati dirinya, aka yang harus di bimbing dalam hal ini selain moral dari siswa, ada pula polah tingkah laku yang harus mulai dirubah kearah yang lebih baik, karena siswa dalam usia seperti itu rentan sekali terjerumus dalam hal yang kurang bai, oleh karenanya bimbingan secara intensif dalam penanaman nilai-nilai keagamaan sangat dibutuhkan.

Pengembangan suatu nilai-nilai moral yang terangkum dalam nilai keagamaan dapat di terapkan bagi siswa apabila adanya suatu kesadaran diri dalam mengenyam pendidikan. Nilai-nilai moral keagamaan dapat diterapkan dalam pembelajaran sains, sebab sains sendiri merupakan suatu kesatuan dari ilmu dan jika kita telaah lebih mendalam lagi ilmu merupakan satu bagian dari Islam yang pada hakikatnya bersumber dari Allah Swt, sebab banyak sekali kajian didalam Islam yang memberikan suatu pencerahan dan panduan dalam perkembangan pengetahuan dimasa dahulu, masa kini dan masa yang akan datang. Pembiasaan siswa sedari usia dini telah diberikan dan diajarkan suatu nilai-nilai keagamaan, maka tak heran daya kembang siswa pastilah akan semakin membaik.

MA Salafiyah merupakan salah satu MA dari sekian banyak MA yang terdapat di kabupaten Cirebon. MA Salafiyah memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk mendukung pembelajaran siswa, serta sistem pembelajaran yang sangat berkembang dalam meningkatkan nilai-nilai moral keagamaan para siswanya karena MA Salafiyah merupakan sekolah yang berbasis Pesantren, banyak dari siswa-siswinya yang berstatus santri, sehingga nilai-nilai moral keagamaan sangat menunjang untuk dikembangkan lebih lanjut. Para siswa pun telah memiliki dasar keagamaan yang cukup baik, oleh karena itu yang akan dikembangkan di tempat penelitian adalah berupa nilai-nilai psikomotor yang bersumber pada Al-Qur'an, sehingga siswa mampu mengetahui lebih dalam lagi

nilai-nilai yang diajarkan didalam al-Qur'an dalam menuntut ilmu, sebab tanggung jawab seorang siswa dalam belajar bukan hanya saja dalam segi penilaian hasil berupa angka, namun tanggung jawab dalam segi nilai sikap juga dibutuhkan dengan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut pada kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan observasi awal di MA Salafiyah, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) cukup kondusif dan tertata dengan baik. Pada setiap kelasnya memiliki karakter masing-masing. Sistem pembelajaran disana berlandaskan KTSP yang semester ini mulai diberlakukan kembali setelah sebelumnya terdapat salah satu kelas X yang telah mendapatkan penerapan kurikulum 2013, sehingga ada selisih materi yang berbeda diantara kedua kelas X, namun masih terdapat suatu masalah yang perlu diatasi, diantaranya adalah kurangnya kepercayaan diri siswa yang ditandai dengan sedikitnya siswa yang teguh pendirian dalam menjawab soal latihan ataupun pertanyaan yang diajukan, selain itu hanya beberapa siswa dari sekian banyak siswa dikelas X yang mampu mengutarakan pendapatnya saat belajar berkelompok padahal seluruh siswa tersebut memiliki kemampuan yang luar biasa untuk mengembangkan ilmu yang ia ketahui, sehingga seringkali atas ketidakpercayaan diri yang dialami oleh siswa justru menjadi salah satu penghambat siswa untuk memperoleh nilai yang tinggi dan tidak mencapai KKM yang berlaku di MA Salafiyah. Adapun nilai KKM yang berlaku untuk pelajaran biologi di MA Salafiyah adalah 75.00, sedangkan presentase siswa yang sudah memenuhi KKM berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan guru adalah sebesar 50%. Untuk memperbaiki permasalahan tersebut yang dapat menimbulkan terhambatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran seringkali guru harus berusaha lebih keras lagi untuk membangun pribadi siswa untuk membangun kepercayaan dirinya, permasalahan yang telah timbul tersebut menjadikan daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk mencari solusi terbaik dalam menyelesaikannya.

Pembelajaran berbasis IMTAQ merupakan salah satu solusi yang membuat suasana proses pembelajarannya diarahkan kepada peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt dengani pengembangan berfikir logis untuk menumbuhkan kesadaran siswa pada nilai-nilai moral yang berlaku. Pembelajaran sains berbasis IMTAQ dapat diberikan secara eksplisit maupun implisit. Pembelajaran sains berbasis IMTAQ secara eksplisit adalah mempelajari sains dengan sistem nilai dan moralnya dikaitkan dengan dalil-dalil ajaran Agama, seperti dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang relevan untuk

melegitimasinya. Adapun pembelajaran sains berbasis IMTAQ secara implisit adalah menggali sistem nilai dan moral yang dikandung oleh setiap bahan ajarnya dikaitkan dengan aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat untuk dianalogikan dalam kehidupan manusia.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran ataupun strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran yang harus tersusun sejak pembelajaran awal dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sehingga untuk membentuk karakter dengan membangun nilai-nilai yang dimiliki pribadi siswa tidak begitu sulit dengan begitu siswa mampu mengenali potensi dirinya dan meningkatkan hasil belajarnya sendiri.

Pembelajaran yang menekankan siswa untuk mengenali potensi dalam dirinya dapat dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajarannya, sehingga tujuan pembelajaran yang berpacu pada kurikulum dapat tercapai. Penerapan tersebutlah yang akan dilakukan peneliti dengan mengambil judul penelitian berikut "*Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis IMTAQ untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem Kelas X di MA Salafiyah Kabupaten Cirebon*".

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya yaitu:

- a. Kepercayaan diri siswa yang kurang dalam melaksanakan pembelajaran dengan sedikitnya siswa yang percaya diri dalam menjawab soal latihan ataupun pertanyaan.
- b. Daya minat belajar siswa kurang dalam melaksanakan pembelajaran, hal tersebut terlihat melalui kebiasaan aktivitas siswa didalam kelas.
- c. Peningkatan hasil belajar siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran biologi yang berlaku di MA Salafiyah.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

a. IMTAQ

Imtaq atau singkatan dari kata "Iman" dan "Taqwa" adalah salah satu nilai penunjang dalam proses pembelajaran yang akan diterapkan. Menurut Sari IMTAQ merupakan urusan yang sarat dengan nilai, kepercayaan,

pemahaman, sikap, perasaan dan perilaku yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. (Sari. 2010: 4)

b. Hasil belajar siswa

Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor siswa yang menghasilkan perubahan kearah yang lebih baik. Menurut Winkel (1996) dalam (Purwanto. 2011:45) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya dengan aspek perubahan yang mengacu kepada taksonomi bloom yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian akan dilakukan secara kuantitatif dengan merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan pembelajaran biologi berbasis IMTAQ pada konsep ekosistem kelas X di MA Salafiyah kabupaten Cirebon dapat diterapkan?
- b. Adakah perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas yang diberikan penerapan pembelajaran biologi berbasis IMTAQ dan kelas yang tidak diberikan penerapan pembelajaran biologi berbasis IMTAQ pada konsep ekosistem dikelas X MA Salafiyah Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana respon siswa dengan penerapan pembelajaran biologi berbasis IMTAQ pada konsep ekosistem dikelas X MA Salafiyah kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji perbedaan penerapan pembelajaran biologi berbasis IMTAQ pada konsep ekosistem kelas X di MA Salafiyah kabupaten Cirebon
2. Untuk mengkaji perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas yang diberikan penerapan pembelajaran biologi berbasis IMTAQ dan pada kelas yang tidak diberikan penerapan pembelajaran biologi berbasis IMTAQ pada konsep ekosistem kelas X di MA Salafiyah kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengkaji respon siswa dengan penerapan pembelajaran biologi berbasis IMTAQ pada konsep ekosistem kelas X di MA Salafiyah kabupaten Cirebon

D. Manfaat penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti adalah :

- d. Memberikan gambaran sekaligus suatu pembelajaran diri guna mengembangkan karakter dan kemampuan diri melalui adanya “penerapan pembelajaran biologi berbasis IMTAQ”.
- e. Membentuk kepribadian peneliti agar menjadikan setiap pribadi siswanya sebagai siswa yang unggul

2. Bagi guru adalah :

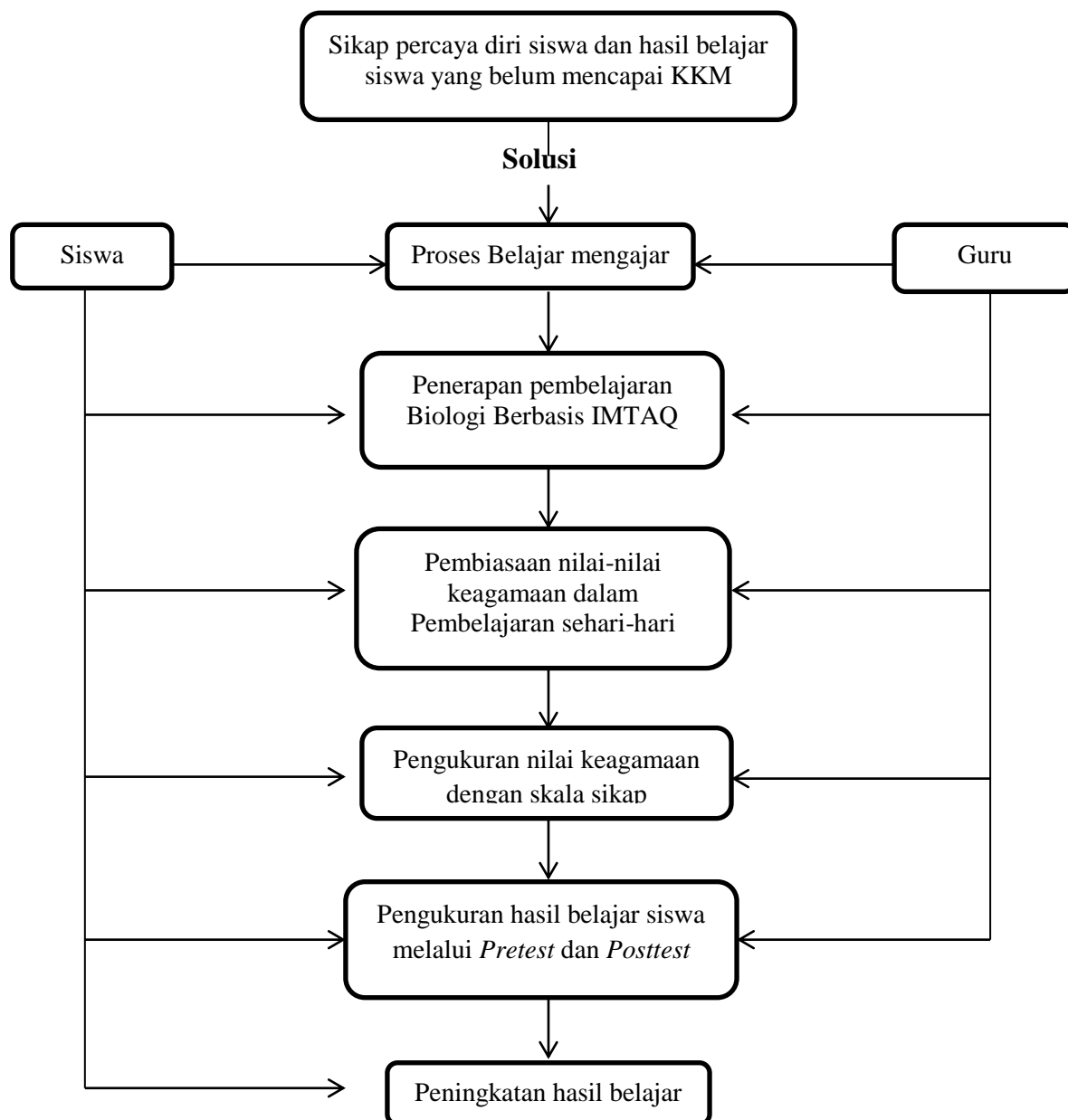
- a. Memberikan sedikit gambaran kepada guru untuk meningkatkan kembali kegiatan pembelajaran yang optimal demi tercapainya tujuan dalam pembelajaran.
- b. Memberikan salah satu cara dalam mengajak murid untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Bagi siswa adalah :

- a. Memberikan suatu pegangan pada siswa untuk lebih percaya diri dalam pola belajarnya, sehingga siswa mampu menumbuhkan sifat kemandirian dalam belajarnya.
- b. Membangun rasa percaya diri yang tinggi pada siswa untuk menghargai dirinya sendiri

E. Kerangka Berpikir

Dalam penerapan pembelajaran biologi berbasis IMTAQ pada konsep ekosistem ini di susun untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa dan hasil belajar siswa, jika hasil belajar siswa menkemandirian belajar siswa sudah terbentuk, maka hasil belajar siswa pun akan semakin meningkat. Dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa proses berupa nilai-nilai Imtaq yang merupakan salah satu komponen indikator pencapaian dalam pembelajaran Biologi dengan memperhatikan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik sehingga akan terlihat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam pembelajaran, berdasarkan pemamparan diatas maka dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Berdasarkan pokok permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian mengenai Penerapan pembelajaran Berbasis IMTAQ untuk meningkat hasil belajar siswa kelas X di MA Salafiyah Kabupaten Cirebon, maka penentuan hipotesisnya yaitu :

Ho : Tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada konsep ekosistem kelas X MA di Salafiyah Kabupaten Cirebon.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tentang Penerapan Biologi Berbasis IMTAQ Untuk Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem Kelas X di MA Salafiyah Kabupaten Cirebon. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran biologi berbasis IMTAQ di MA Salafiyah Cirebon diterapkan pada kelas eksperimen yang memiliki karakter tidak begitu aktif saat proses pembelajaran berlangsung, namun disinilah kunci utama dari penerapan tersebut untuk diterapkan pada kelas-kelas yang membutuhkan treatment tersendiri untuk membangun kepercayaan diri para siswanya. Respon yang diperoleh pun cukup sebanding dengan tujuan pencapaian.
2. Berdasarkan hasil dari uji t (*Independent Sample T Test*) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa sebelum pembelajaran (*pretest*) dan setelah pembelajaran (*posttest*). Rata-rata nilai hasil *pretest* sebesar 34,5 pada kelas eksperimen dan 40,8 pada kelas kontrol dengan rata-rata nilai *Posttest* pada kelas eksperimen sebesar 79,0 dan 40,8 pada kelas kontrol.
3. Berdasarkan perolehan nilai angket respon siswa terhadap penerapan pembelajaran biologi berbasis IMTAQ, maka dapat disimpulkan bahwa perolehan respon yang diperoleh dari 20 responden dengan pengkategorian 40% sangat kuat, 55% kuat dan 5% sedang.

B. SARAN

Saran yang dapat peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan, sebagai berikut:

- a. Penerapan pembelajaran berbasis IMTAQ dapat mempengaruhi kepercayaan diri dan perubahan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran, sehingga guru dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.
- b. Sarana dalam penerapan pembelajaran biologi berbasis IMTAQ harus lebih dikembangkan lagi dan dengan begitu maka diharapkan akan muncul perubahan sikap ke arah yang lebih positif lagi dalam menghargai dirinya sendiri atau dalam menghadapi lingkungan sosial disekitarnya.

- c. Untuk penelitian lain, disarankan untuk menindak lanjuti penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran biologi dengan penerapan nilai-nilai IMTAQ agar lebih memaksimalkan lagi potensi bagi siswa dan pendidikan di Indonesia, khususnya dilingkungan sekitar.
- d. Pengaplikasian nilai-nilai religius sangat dibutuhkan untuk membentuk karakter siswa kearah yang lebih baik lagi agar siswapun mampu mengembangkan pribadinya secara beraturan sesuai kaidah-kaidah agama yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- . 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Amri, S. Ahmadi, K. 2010. *Konstruksi pengembangan Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Cervone, D. 2012. *Kepribadian Teori dan Penelitian*. Salemba Humanika : Jakarta
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*” Bandung : Rosda
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006 . *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Khaerudin, A. 2013. *Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Nilai IMTAQ untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Konsep Pencemaran Lingkungan Kelas X di SMA Negeri 5 Kota Cirebon*. Skripsi : Tidak diterbitkan
- Hake, Richard R. 1998. *Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses* [www.physicseducation.net/docs /Addendum_on_normalized_gain. pdf](http://www.physicseducation.net/docs/Addendum_on_normalized_gain.pdf). [8 Januari 2015]
- Hardy, H. Heyes S. 1985. “*Pengantar Psikologi*” Jakarta : Erlangga.
- Hiemstra. (1994). *Self-Directed Learning*. In T. Husen & T. N. Postlewaite (Eds), *The International Encyclopedia of Education (second edition)* Oxford: porgomon Press.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Meltzer, D.E. 2002. *The Relationship Between Mathematic Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics : A Possible “Hidden Variabel” in Diagnostic Pretest Score*. [www.physicseducation.net/docs /Addendum_on_normalized_gain. pdf](http://www.physicseducation.net/docs/Addendum_on_normalized_gain.pdf). [25 Januari 2015]
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta : Multi Presindo
- Oktavianti, R. 2008. *Konseling Pribadi Sosial Remaja*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- , 2014. *Evaluasi Hasil Belajar (Revisi)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rochman, C. 2010. *Pembelajaran Fisika Berbasis Nilai Agama Islam pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAIN)*, Skripsi : Pendidikan Fisika UIN SGD Bandung.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Peneleitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung alphabeta
- Riyanto, Y. 2009. *Paradigma baru pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : Rosdakarya
- Sabda, Sayifuddin. 2006 *Model Kurikulum Terpadu Iptek dan Imtaq, Desain, Pengembangan dan Implementasi*. Quantum Teaching : Jakarta
- Samani M, Haryanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : Rosdakarya
- Sari, Milya. 2010. *Strategi dan metoda pembelajaran Biologi Berbasis IMTAQ di Sekolah atau Madrasah*, jurnal. Ta'dib, Volume 13, No.2 (Desember 2010)
- Sari, Milya. 2013. *Pendidikan Biologi Berbasis IMTAQ Sebagai Usaha Pembentukan Karakter Bangsa*, jurnal. Ta'dib, Volume 16. No. 1.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Rosdakarya
- , 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosdakarya
- Sudjiono, A. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Pt. Raja Grafindo Persada
- Soemanto, W. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sabda, S. 2006. *Perangkat Kurikulum Terpadu IPTEK dan IMTAQ*. Jakarta : Quantum Teaching.